

**DAMPAK INFRASTRUKTUR TANGGUL TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PELAKU USAHA BATIK
DI KECAMATAN TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD FARIED

NIM 4120160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**DAMPAK INFRASTRUKTUR TANGGUL TERHADAP
KONDISI SOSIAL EKONOMI PELAKU USAHA BATIK DI
KECAMATAN TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUHAMMAD FARIED

NIM 4120160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faried

NIM : 4120160

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Dampak Infrastruktur Tanggul Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi**

Pelaku Usaha Batik Di Kecamatan Tirto

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Faried

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : MuhammadFaried
NIM : 4120160
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK INFRASTRUKTUR TANGGUL
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PELAKU
USAHA BATIK DI KECAMATAN TIRTO

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juni 2026

Pembimbing,



Svamsuddin M.Si.

NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

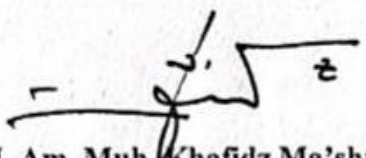
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

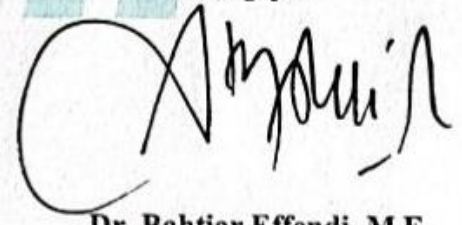
Nama : **Muhammad Faried**
NIM : **4120160**
Judul Skripsi : **Dampak Infrastruktur Tanggul Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Batik Di Kecamatan Tirto**
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I Dewan Penguji,

Penguji II

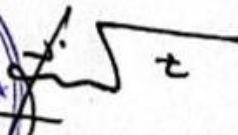

Dr. H. Am. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003


Dr. Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 198510012019081001

Pekalongan, 13 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. Am. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'

H. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Ditulis Wa mā Muhammadun illā rasl

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini disusun sebagai wujud dedikasi akademik untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus disepakati dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Bapak Mahfudz, seseorang yang biasa saya sebut abah terhebat yang telah berhasil membesarkan putra bungsunya, Terimakasih banyak telah membesarkan saya, satu-satunya kabar yang paling membanggakan didunia ini, saya bangga menjadi anak anda, dan saya bangga menjadi seorang Farid yang telah di besarkan anda.
2. Ibu Harmini, merupakan satu-satunya ibu terhebat yang diturunkan dibumi, saya tidak tahu kata-kata apalagi yang bisa saya sebutkan untuk rasa syukur kepada Allah SWT. atas nikmat takdir memiliki orang tua seperti mereka. Terimakasih atas segala kesabaran, bangga dan ikhlasnya selalu melangitkan doa-doa baik untuk semua anaknya, termasuk saya. Dan terimakasih sudah berkenan menjadi ibu saya.
3. Rizky Hidayah dan Rizza Fadhilah, kedua kakak perempuan terbaik saya. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan, menjadi penyemangat hidup di dunia ini, dan telah menjadi bagian dari keluarga saya. Terimakasih banyak atas segalanya yang di berikan untuk si bungsu ini, semoga saya bisa membalas kebaikan anda.
4. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin M.Si., yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan yang sangat berharga selama proses penelitian hingga skripsi ini terselesaikan.

5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Siti Aminah Chaniago M.Si., yang telah menyetujui judul dari penelitian ini berknan memberikan motivasi serta arahan bagi penulis.
6. Alameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pemerintahan Desa, terkhusus Desa Tegaldowo dan Desa Karangjampo yang telah membantu mendapatkan data yang saya perlukan untuk penelitian ini.
8. Keluarga besar bani Syahri, terkhusus paman saya yaitu Fauzi Khanan, Syaifuddin dan semuanya, yang telah memberikan semangat dan mengarahkan saya untuk menjadi manusia baik.
9. Teruntuk Rifa Setiarsih, satu satunya wanita hebat bukan sedarah yang saya miliki. Terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuannya, saya merasa menjadi manusia yang layak bahagia setelah mengenal anda. Terimakasih banyak untuk segala kebaikan dan kenikmatannya.
10. Sahabat-sahabat saya Dali, Ngab, Sulton dan Isom, yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap perkembangan hidup saya. Terimakasih untuk segala critanya.
11. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.”

(Q.S. Ibrahim ayat 7)



ABSTRAK

MUHAMMAD FARIED. *Dampak Infrastruktur Tanggul Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Batik Di Kecamatan Tirto.*

Kecamatan Tirto di Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah sentra industri batik yang vital, namun wilayah ini terus terancam oleh banjir rob tahunan yang merusak aset produksi dan menghambat ekonomi masyarakat. Pemerintah telah merespon hal tersebut dengan cara membangun infrastruktur tanggul, meskipun pembangunan tersebut berhasil mengurangi dampak banjir rob secara signifikan, keberadaan tanggul juga menciptakan problematika baru. Mengingat fenomena tersebut memicu perubahan struktur sosial dan ekonomi yang belum dikaji secara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris bagaimana pembangunan infrastruktur tanggul memengaruhi kondisi sosial ekonomi serta produktivitas para pelaku usaha batik di Kecamatan Tirto, guna memahami apakah proyek tersebut telah memberikan kesejahteraan optimal atau justru menimbulkan beban baru bagi masyarakat terdampak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggali gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi. Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha batik di Kecamatan Tirto. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahapan Pengumpulan data (*Data Collection*), Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Display Data*), dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Pembangunan infrastruktur tanggul di Kecamatan Tirto membawa dinamika sosial-ekonomi yang signifikan, di mana dampak positifnya terlihat pada peningkatan mobilitas, pemulihan sistem sosial, penguatan rasa aman, serta peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan kelancaran logistik usaha. Namun, infrastruktur ini belum sepenuhnya mampu memutus rantai kerugian karena masih menyisakan berbagai dampak negatif, seperti ketidakpastian ketenagakerjaan, ketergantungan tinggi pada struktur yang rawan degradasi, serta gangguan operasional akibat rembesan air yang memicu biaya pembenahan rutin, penggerusan modal, dan kerusakan aset fisik yang mengancam profitabilitas jangka panjang.

Kata Kunci: Dampak Infrastruktur Tanggul dan Sosial Ekonomi

ABSTRACT

MUHAMMAD FARIED. *The Impact Of Embankment Infrastructure On The Socio-Economic Conditions Of Batik Business Actors In Tirto District.*

Tirto District in Pekalongan Regency is a vital center for the batik industry; however, the area is continuously threatened by annual tidal floods (rob) that damage production assets and hinder the local economy. The government has responded by constructing embankment infrastructure. Although this development has significantly reduced the impact of tidal flooding, the presence of these embankments has also created new problems. Given that this phenomenon has triggered socio-economic structural changes that have not been studied in depth, this study aims to empirically analyze how embankment infrastructure construction affects the socio-economic conditions and productivity of batik business actors in Tirto District. This study intends to understand whether the project has provided optimal welfare or has instead created new burdens for the affected community.

This research employs a descriptive qualitative approach aimed at exploring a deep understanding of the occurring phenomena. The subjects of this study are batik business actors in Tirto District. Data collection was conducted through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Furthermore, the obtained data were analyzed using the stages of Data Collection, Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing.

The construction of dike infrastructure in Tirto District has brought significant socio-economic dynamics; its positive impacts are evident in improved mobility, social system recovery, an enhanced sense of security, as well as increased productivity, cost efficiency, and smoother business logistics. However, this infrastructure has not yet fully broken the cycle of economic loss, as it still leaves various negative impacts, such as employment uncertainty, a high dependency on structures prone to physical degradation, and operational disruptions due to water seepage that trigger routine repair costs, capital erosion, and physical asset damage that threatens long-term profitability.

Keywords: Impact of Embankment Infrastructure, Socio-Economic

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag, Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M. H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Syamsuddin M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Siti Aminah Chaniago M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi teman terbaik penulis.
10. Kedua orang tua Penulis, Abah Mahfudz dan Ibu Harmini atas segala doa serta dukungan yang selalu ada dalam penelitian skripsi ini.

11. Kedua kakak perempuan saya Rizky Hidayah dan Rizza Fadhillah yang selalu memotivasi adiknya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Pemerintahan Desa Tegaldowo dan Desa Karangjombo yang sudah berkenan membantu dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan Membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 Juni 2026



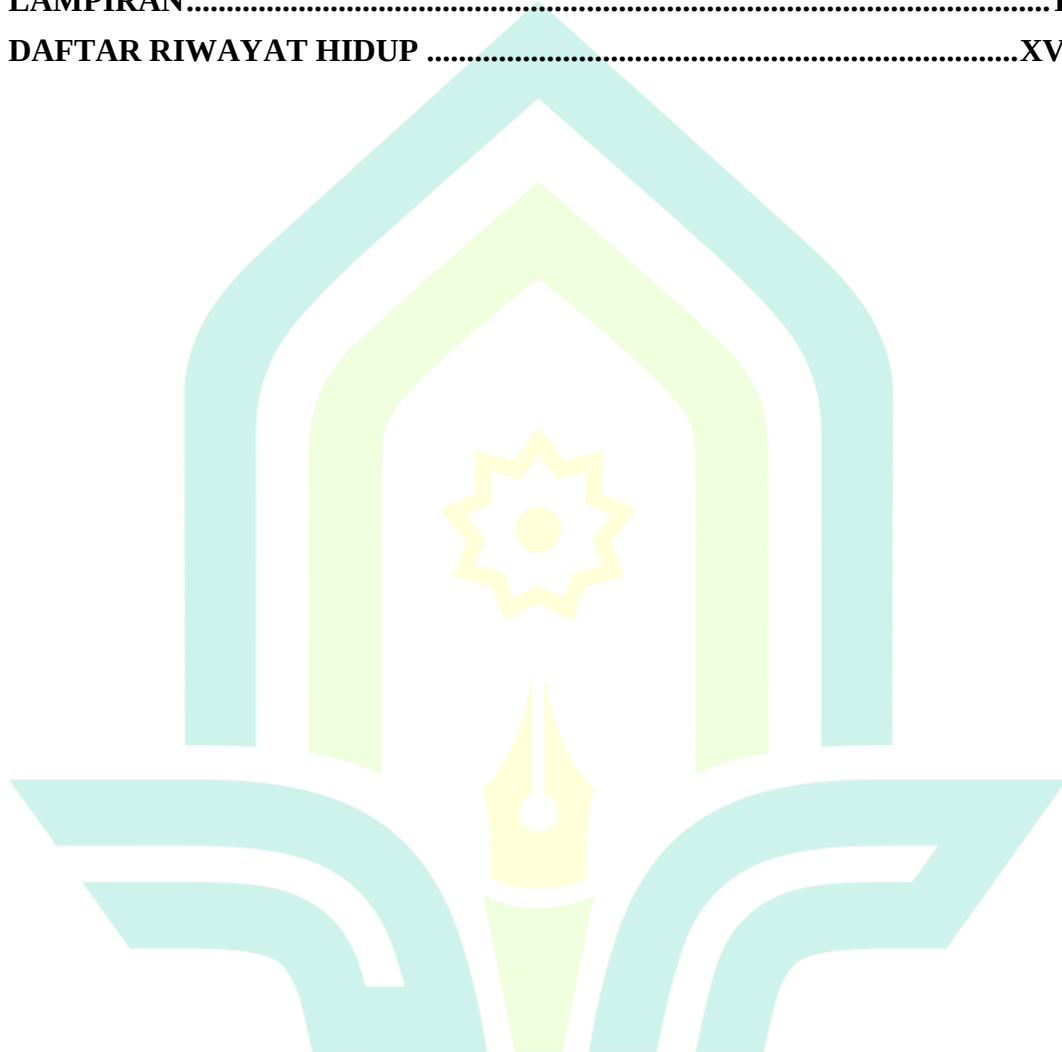
Muhammed Faried



DAFTAR ISI

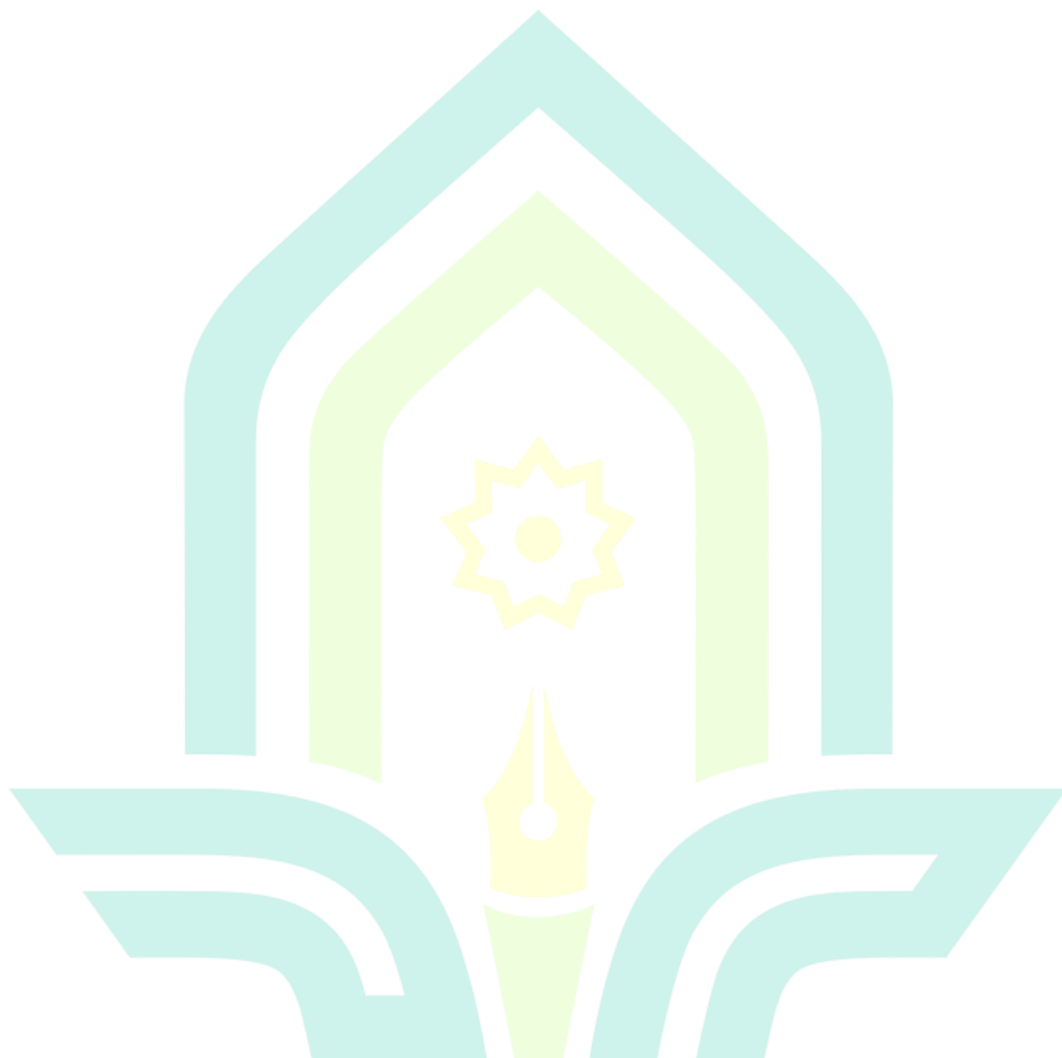
JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
TRANSLITERASI	vi
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berfikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
G. Metode Analisis Data	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian	92
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XV



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4. 1 Data Statistik Desa Tegaldowo Dan Karangjampo	42
Tabel 4. 2 Data Jumlah Penduduk.....	43
Tabel 4. 3 Data Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4. 4 Data Tingkat Pekerjaan.....	45

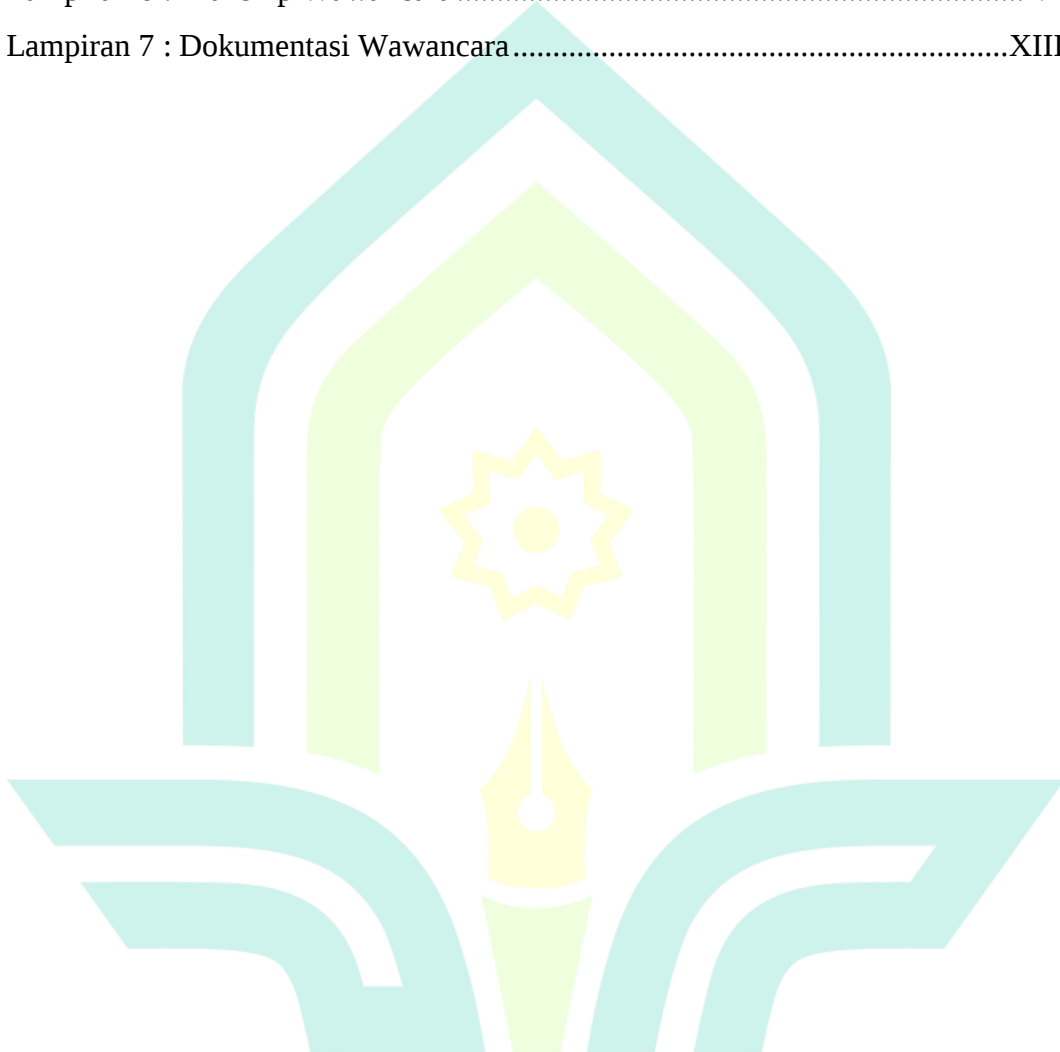


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4. 1 Konstruksi Sheet Pile Tanggul Sungai Meduri Tahun 2019.....	48
Gambar 4. 2 Optimalisasi Pembangunan Tanggul Sungai Meduri Tahun 2024...	48
Gambar 4. 3 Banjir Tahun 2016, Masyarakat Silaturrahmi Idul Fitri.....	54
Gambar 4. 4 Banjir Tahun 2016 Sebelum Adanya Tanggul	54
Gambar 4. 5 Tanggul Melintang Desa Mulyorjo Tahun 2020	55
Gambar 4. 6 Tanggul Melintang Desa Mulyorjo Tahun 2026.....	55
Gambar 4. 7 Rembesan Tanggul Sungai Meduri	56
Gambar 4. 8 Bocornya Tanggul Sungai Meduri	56
Gambar 4. 9 Rembesan Air Sungai Sengkarang.....	57
Gambar 4. 10 Rembesan Air Sungai Meduri	57
Gambar 4. 11 Jembatan Ditutup Tanggul	59
Gambar 4. 12 Jembatan Ditutup Tanggul	59
Gambar 4. 13 Jembatan yag tertutup tanggul dan banyak sampah	59
Gambar 4. 14 Sedotan Air Balai Desa Tegaldowo	62
Gambar 4. 15 Sedotan Air Di Desa Tegaldowo.....	63
Gambar 4. 16 Kolam Retensi Desa	65
Gambar 4. 17 Pintu Air Tanggul Kopak di Mulyorejo	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian di Desa Tegaldowo	I
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian di Desa Karangjampo	II
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	III
Lampiran 4 : Teks Wawancara	IV
Lampiran 5 : Teks Wawancara Kepada Informan Pendukung	V
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara	VI
Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara	XIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan sektor usaha yang telah berlangsung secara turun temurun di wilayah Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Sebagian besar masyarakat di daerah tersebut menggantungkan hidup pada industri batik, baik rumahan maupun perusahaan. Namun dalam beberapa tahun terakhir, masyarakat mengalami ancaman yang cukup serius, banjir sebab hujan maupun air rob yang terjadi hampir beberapa kali setiap tahun. Genangan air hujan maupun air laut pasang, yang masuk di pemukiman masyarakat seringkali menggenangi desa, mengganggu aktivitas, merusak bahan-bahan dan alat produksi, hingga menghentikan semua aktivitas produksi (Mratihatani & Susilowati, 2013).

Tidak berhenti disitu, banjir bukan sekedar air menggenang, banjir yang terjadi secara rutin menyebabkan dampak yang luar biasa kepada masyarakat. Beberapa, bahkan banyak dari masyarakat yang menghadapi tekanan sosial, seperti meningkatnya risiko penyakit, penurunan terhadap kualitas lingkungan hidup, terhentinya aktivitas produksi, hingga perpindahan tenaga kerja ke sektor lain yang dinilai lebih aman secara finansial dan ekonomi (Kulig, 2000).

Melihat banjir yang menyebabkan pelbagai permasalahan yang begitu kompleks, pemerintah tidak tinggal diam. Banyak upaya yang telah dilakukan, salah satunya yaitu membangun sarana infrastruktur tanggul di

wilayah-wilayah rawan banjir rob, termasuk di kecamatan Tirto. Pembangunan infrastruktur tanggul merupakan salah satu strategi penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan keamanan masyarakat di kecamatan Tirto. Tanggul dinilai sebagai pelindung dari banjir akibat pasang air laut (rob), dengan tersebut pemerintah berharap dengan adanya tanggul di harap bisa menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat (Mosshananza, 2022).

Tanggul ini diharapkan mampu melindungi kawasan permukiman dan usaha, dari ancaman banjir yang akan terjadi. Sehingga aktivitas sosial maupun perekonomian masyarakat bisa berjalan lebih stabil untuk kemudian hari. Tujuan utama dari pembangunan infrastruktur ini adalah sebagai pencegah meluapnya air pasang laut yang menjamah ke permukiman masyarakat, sebagai bentuk pengurangan kesenjangan antara daerah rawan banjir dan daerah aman banjir. Sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat terdampak.

Pembangunan tanggul sangat bermanfaat bagi desa, masyarakat merasakan pengurangan banjir rob karena terlindungi oleh tanggul. Tanggul pantai dinilai efektif menahan air rob dari pasangnyanya air laut sehingga mengurangi banjir yang mengancam lahan dan permukiman masyarakat. Banjir rutin tahunan berhasil di cegah oleh infrastruktur tanggul. Tidak hanya tanggul, pemerintah juga membangun pompa besar, penyedot air yang tergenang di masyarakat sebagai penjagaan sirkulasi air di sungai-sungai kecil.

Selain bermanfaat sebagai pencegah banjir, infrastruktur tanggul juga berdampak signifikan terhadap peningkatan keamanan dan kenyamanan masyarakat. Bagi yang tempat tinggalnya sering mengalami banjir, setelah dibangunnya tanggul masyarakat tidak lagi merasakan kekhawatiran akan banjir rutin tahunan. Masyarakat mengalami peningkatan rasa aman, nyaman, dan tentram, sehingga harapan kedepan setelah dibangunnya tanggul adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Namun, meskipun banyak manfaat signifikan terhadap investasi di bidang infrastruktur tanggul, kesenjangan kesejahteraan antar masyarakat dan pelaku usaha di Kecamatan Tirto tetap masih ada. Tidak semua pelaku usaha merasakan dampak positif yang sama, banyak yang terbantu, dan banyak pula yang masih menghadapi kendala, bahkan beberapa masyarakat mengalami dampak negatif lebih parah dari sebelumnya.

Dampak pembangunan tanggul tidak hanya pada lingkungan semata, melainkan berpengaruh akan kondisi ekologi, ekonomi, dan juga berpengaruh terhadap struktur sosial masyarakat sekitar (Dewi et al., 2022). Permasalahan yang sering di hadapi oleh masyarakat berhubungan dengan penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan pasca pembangunan tanggul, terganggunya akan kondisi sistem drainase yang belum dibangun secara optimal, kebocoran tanggul yang sering terjadi akibat pembangunan yang kurang kokoh, bahkan beberapa kali mengalami kejebol, penutupan beberapa akses jembatan desa dan lain sebagainya.

Dampak dari tanggul secara umum di bagi menjadi dua, yaitu dampak

secara langsung dan tidak langsung. Dampak langsung merupakan dampak yang dirasakan masyarakat secara langsung, nyata dan tampak oleh indera manusia akibat dari pembangunan tanggul saat itu juga, misalnya seperti pengurangan banjir rob, keamanan bagi masyarakat, serta perubahan garis pembatas antara air dan daratan. Sedangkan dampak tidak langsung adalah dampak yang diakibatkan oleh tanggul namun dirasakan setelah lambat laun pembangunan tanggul.

Beberapa fenomena yang terjadi dan dirasakan secara tidak langsung akibat dibangunnya tanggul adalah, menurunnya kualitas air. Perubahan pola arus air di sungai mengalami penutupan, sehingga sungai mengalami pencemaran air berat, terutama akibat limbah organik maupun bahan kimia, hal tersebut berujung pada proses eutrofikasi (ledakan alga) dan kekurangan kadar oksigen didalam air (Liu & Lu, 2013).

Secara teknis, keberadaan infrastruktur tanggul memicu penurunan kualitas air yang signifikan, Widjo Kongko Kepala Pusat Riset Teknologi Hidrodinamika, menyebutkan

“Penurunan kualitas air tersebut ditandai dengan perubahan signifikan parameter lingkungan, kenaikan biological oxygen demand (BOD) lebih dari 100%, penurunan dissolved oxygen (DO) lebih dari 20%, dan penurunan salinitas air lebih dari 3%” (Widjo Kongko, 2018)

Dampak lingkungan ini berimplikasi pada aspek sosial, dimana masyarakat terpaksa beralih ke layanan PAMSIMAS akibat tidak layaknnya sumber air alami (Pradafitri et al., 2018).

Beberapa fenomena yang dirasakan masyarakat adalah ditutupnya

beberapa akses jembatan, karena dari jembatan tersebut air laut bisa meluap ke permukiman masyarakat, oleh karenanya jembatan dinilai mengganggu penanggulangan air rob dan akhirnya di tutup secara total oleh tanggul. Penutupan akses tersebut membuat warga terganggu akan mobilitas sehingga harus mencari akses jalan lain, dan meningkatkan biaya transportasi.

Tanggul yang dinilai kurang kokoh akan memberikan dampak yang terus menerus bagi masyarakat. Rembesan air yang di sebabkan oleh kebocoran tanggul membuat pompa air harus secara rutin berjalan terus menerus, akibatnya terjadi pengeluaran dana yang di keluarkan oleh dana desa maupun iuran masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk membeli solar sebagai pengaktifan pompa penyedot air.

Rembesan air bocornya tanggul yang kurang tangguh akan terjangan air pasang laut, membuat kerugian di masyarakat. Genangan-genangan air dan beberapa aliran air asin rembesan yang keluar dari tanggul, dapat mengurangi nilai manfaat suatu benda dengan tidak wajar, kendaraan dan alat-alat kerja pelaku usaha batik mengalami pengkaratan secara maksimal. Mobil, motor, tassa, plangkan, kompor, canting, serta alat cap secara langsung mengalami pengkeroposan, sehingga menambah biaya perawatan.

Kecamatan Tirto merupakan salah satu daerah yang berada di Kabupaten Pekalongan, yang menjadi salah satu kecamatan yang vital terhadap produsen Batik. Daerah tersebut memiliki titik pusat di desa Pacar, dengan ketinggian rata-rata 4 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 17,39 km. Pesatnya pertumbuhan baik penduduk maupun ekonomi,

membuat daerah tersebut kurang peka terhadap alam sekitar, sehingga lingkungan mengalami beberapa permasalahan, yaitu penurunan tanah, sedimentasi di sistem drainase, kenaikan muka air laut, dan banjir (Astuty, 2014).

Beberapa usaha telah dilaksanakan untuk memitigasi banjir dan Rob, namun belum bisa menangani secara maksimal, akibatnya banjir masih sering terjadi, dan Rob pun sering meluap sampai di permukiman warga. Banjir sendiri terjadi karena sungai tidak dapat menampung naiknya debit air, dimana laut mengalami air pasangannya, sementara susulan air deras mengalir melewati sungai dari dataran tinggi, menyebabkan air sungai meluap sampai permukiman warga.

Menurut keterangan yang dikutip penulis dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DINLUTKAN), banjir rob dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu pemanasan global yang memicu pencairan es di wilayah kutub utara serta selatan, kerusakan hutan mangrove oleh tangan tangan jail manusia, sedimentasi atau pengendapan lumpur di sistem drainase yang di sebabkan oleh alam maupun limbah usaha, sistem drainase yang kurang memadai karena pembangunan hanya mengutamakan mobilitas tanpa melihat drainase yang sudah terabaikan, penggunaan air tanah yang berlebihan melalui pamsimas, kondisi topografi yang rendah, serta efek rumah kaca.

Didalam Al-Qur'an telah dijelaskan, bahwasannya air merupakan sumber kehidupan. Bersama ciptaan Allah SWT, serta anugerahnya berupa air, kita bisa menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, keberadaan

air adalah anugerah terbesar yang di berikan Tuhan YME kepada semua makhluk ciptaanya, mengingat begitu pentingnya air dalam kehidupan.

Perhatian agama Islam akan air sangatlah luar biasa, Allah SWT memperingatkan akan bencana alam yang timbul akibat mengganggu keberlangsungan air oleh tangan manusia. Oleh karena itu, Islam meminta agar umatnya selalu menjaga, merawat, memelihara serta memanfaatkan air dengan secukupnya untuk kemaslahatan manusia. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41, yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: *“Telah terlihat kerusakan di darat dan di laut yang disebabkan oleh perbuatan tangan manusia, sehingga Allah SWT. Merasakan bagi mereka bagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).”*

Bencana air merupakan bencana akibat dari terganggunya kosistem yang disebabkan oleh tangan-tangan jail manusia. Maraknya dampak negatif dari banjir membuat masyarakat gelisah akan bencana alam tersebut. Air yang yang menggenang di lingkungan masyarakat bukan hanya mengganggu aktivitas masyarakat dalam produksi dan sosial, namun juga merusak fasilitas pribadi maupun umum.

Pekalongan sebagai “Kota Batik” yang termasuk pusat industri batik terpenting di Indonesia. Memiliki keadaan geografis kota yang berada di pesisir pantai Utara, berbatasan langsung dengan laut jawa, membuat kota Pekalongan rentan sekali terhadap masalah lingkungan seperti banjir dan rob.

Dalam dekade terakhir, frekuensi dan intensitas banjir rob di Pekalongan meningkat secara signifikan. Fenomena ini tidak hanya merusak permukiman warga, namun juga mengganggu aktivitas ekonomi, termasuk industri batik yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal (Astuty, 2014).

Pemerintah dan masyarakat dengan berbagai program pembangunan, berupaya mengatasi masalah ini dengan membangun infrastruktur penanggulangan bencana, salah satunya adalah tanggul laut dan alat sedot air. Dengan adanya infrastruktur tersebut, pemerintah berharap dapat menjadi solusi jangka panjang, sebagai upaya melindungi wilayah pesisir dari dampak rob dan abrasi (Mratihatani & Susilowati, 2013).

Industri batik di Pekalongan merupakan salah satu sektor yang rentan dan sensitive terhadap perubahan lingkungan dan infrastruktur. Untuk menjalankan produksi dan pemasaran, pelaku usaha batik mulai dari pengrajin skala rumahan maupun pabrik besar, sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang stabil. Masalah lingkungan seperti banjir rob, dapat merusak bahan baku, alat produksi dan alat mobilitas serta bisa menghentikan proses produksi sehingga menurunkan omset penjualan batik. Oleh karena itu, pembangunan tanggul dan penyedot air ini diharapkan dapat memberikan kepastian akan stabilnya lingkungan dan perlindungan bagi masyarakat (Latifah & Damayanti, 2016).

Keberadaan tanggul secara fisik berpotensi menjadi pedang bermata dua, dimana satu sisi menahan rob, di sisi lain tanggul dapat mengganggu

mobilitas pelaku usaha batik. Mengingat penutupan beberapa akses jembatan penghubung desa, pembangunan tanggul mengubah konektivitas antar wilayah, memicu terganggunya jalur distribusi yang berdampak pada sosial ekonomi dari bisnis pelaku usaha batik.

Pembangunan tanggul, pada umumnya menimbulkan fenomena terkait pola pemanfaatan dan perubahan pola kebiasaan masyarakat yang berpotensi menimbulkan problematika sosial. Tanggul memicu pergeseran pola pemanfaatan sumber daya alam produksi, pemakaian air bumi (PAMSIMAS) telah menggeser air sumur dan air sungai. Pergeseran ini berdampak pada struktur biaya produksi dan menambah beban ekonomi pengrajin dalam menjaga kualitas produksi mereka.

Ketimpangan persepsi keamanan muncul sebagai akibat dari efektivitas infrastruktur yang kurang seragam di seluruh wilayah Kecamatan Tirto. Pelaku usaha di zona tertentu merasa mendapatkan perlindungan penuh, sementara di zona lain muncul kekhawatiran baru terkait cekungan wilayah yang tidak merata, dan infrastruktur jalan yang masih belum maksimal. Perbedaan persepsi ini menghambat kolektivitas sosial dalam pemeliharaan infrastruktur, karena rasa memiliki terhadap tanggul menjadi berbeda-beda antar pelaku usaha.

Pembangunan infrastruktur tanggul berimplikasi signifikan terhadap perubahan aktivitas produksi, sehingga mengakibatkan dampak ekonomi masyarakat. Pembangunan tanggul juga berpotensi menjadi masalah masyarakat, misalnya yang terkait pembangunan yang belum memenuhi

corporate social responsibility (CSR), memungkinkan tidak adanya akomodasi terhadap dampak yang ditimbulkan dikemudian hari.

Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana pembangunan tanggul secara empiris memengaruhi kondisi sosial ekonomi para pelaku usaha batik di Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan metode kualitatif, selaku penulis akan menggali data langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi kasus untuk memahami secara mendalam akan dampak yang ditimbulkan oleh infrastruktur tanggul terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku usaha batik. Penulis ingin mengetahui apakah adanya infrastruktur tanggul benar-benar meningkatkan produktivitas, stabilitas pendapatan, dan kesejahteraan pelaku usaha batik, atau justru menimbulkan dampak yang tidak terduga, seperti penambahan biaya operasional, perubahan akses mobilitas atau dinamika sosial lingkungan kerja di bidang usaha batik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak positif dan negatif dari infrastruktur tanggul terhadap kondisi sosial pelaku usaha batik di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif dari infrastruktur tanggul terhadap kondisi ekonomi pelaku usaha batik di

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Supaya mengetahui apa saja dampak sosial yang di timbulkan dari infrastruktur tanggul di Kecamatan Tirto.
2. Guna mengetahui dampak infrastruktur tanggul terhadap kondisi ekonomi pelaku usaha batik di Kecamatan Tirto.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai dampak pembangunan infrastruktur tanggul terhadap kondisi sosial ekonomi pelaku usaha batik di Kecamatan Tirto, serta penulis berharap supaya bisa dijadikan sebagai bahan acuan pengembangan penelitian yang lebih lanjut dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi kebijakan

infrastruktur wilayah dan sebagai suatu masukan atau pertimbangan dalam penyelesaian masalah. Harapan penulis, temuan ini dapat menjadi dasar dalam meminimalisir dampak negatif pembangunan tanggul terhadap sosial dan ekonomi bagi pelaku usaha batik dalam menyusun strategi mitigasi menghadapi perubahan yang disebabkan oleh tanggul.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan, maka perlu adanya sistematika pembahasan, yang terdiri dari 5 bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, membahas tentang teori yang dimanfaatkan untuk menganalisis serta apa saja yang dijadikan sebagai acuannya, berupa landasan teori, telaah pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode yang digunakan dalam proses penelitian, yaitu berupa jenis penelitian,

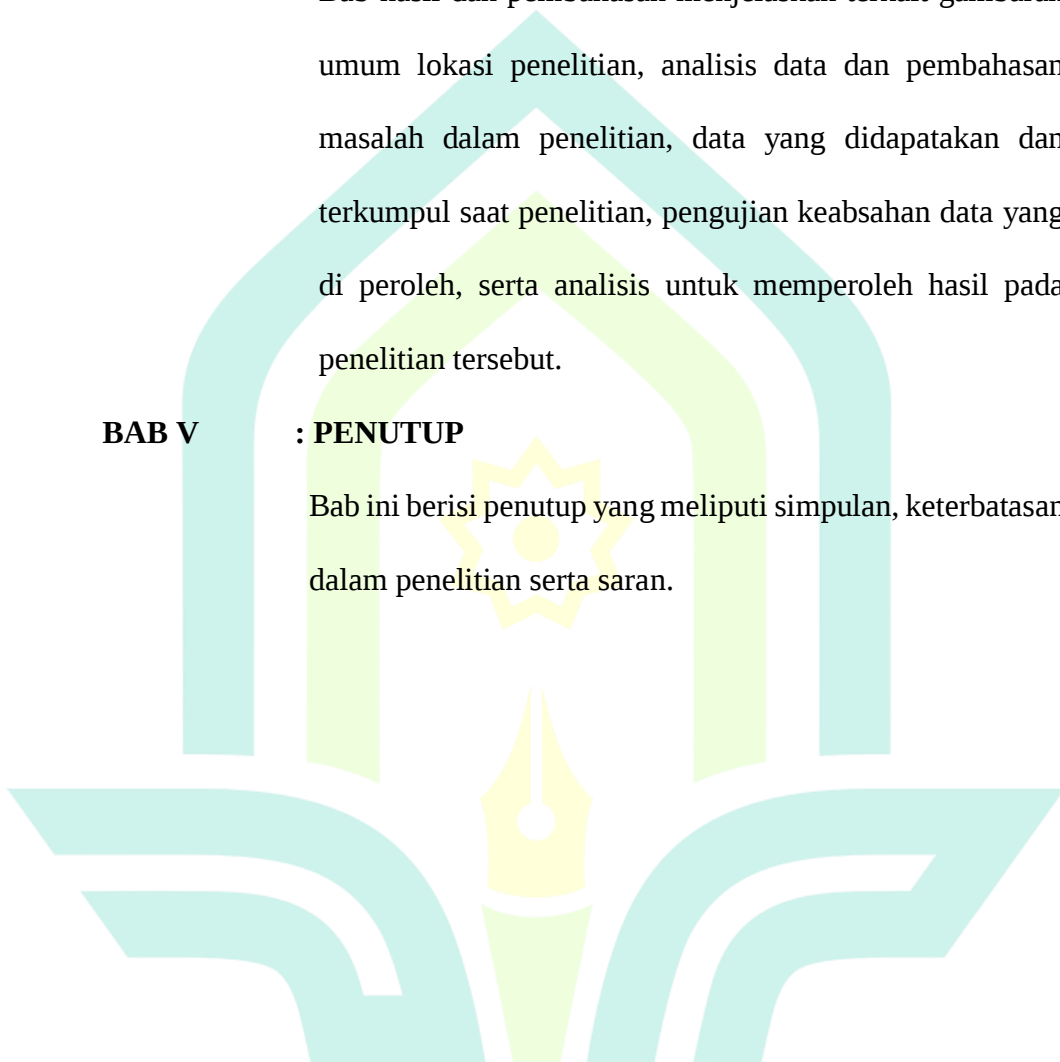
subjek dan objek penelitian, sumber data dalam penelitian, teknik keabsahan data, serta metode analisis data pada suatu penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan menjelaskan terkait gambaran umum lokasi penelitian, analisis data dan pembahasan masalah dalam penelitian, data yang didapatkan dan terkumpul saat penelitian, pengujian keabsahan data yang di peroleh, serta analisis untuk memperoleh hasil pada penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang meliputi simpulan, keterbatasan dalam penelitian serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Infrastruktur tanggul di Kecamatan Tirto menghadirkan dinamika sosial yang memberikan dampak positif berupa peningkatan mobilitas dan aksesibilitas, pemulihan sistem sosial, serta penguatan rasa aman dan kesejahteraan psikologis masyarakat. Namun di sisi lain, kehadiran tanggul juga menimbulkan dampak negatif yang signifikan, mencakup ketidakpastian ketenagakerjaan akibat siklus libur kerja yang terganggu, gangguan operasional usaha akibat rembesan air, serta munculnya ketergantungan yang tinggi terhadap infrastruktur yang rawan mengalami degradasi fisik.

Secara ekonomi, keberadaan infrastruktur tanggul di Kecamatan Tirto memberikan kontribusi positif melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja, efisiensi biaya operasional, keberlangsungan usaha, stabilitas perputaran uang, serta kemudahan aksesibilitas logistik bagi kegiatan perdagangan. Namun, di sisi lain, infrastruktur tersebut belum sepenuhnya mampu memutus rantai kerugian ekonomi karena masih terjadi kegagalan dalam menghentikan siklus biaya pembenahan rutin, kelumpuhan operasional akibat rembesan air yang menghambat logistik, hingga berlanjutnya penggerusan modal usaha dan kerusakan aset fisik yang berakibat pada ketidakpastian profitabilitas jangka panjang.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pelaku usaha batik di Desa Tegaldowo dan Karangjampo. Mengingat dampak tanggul di Kecamatan Tirto juga dirasakan oleh desa-desa lain (seperti Jeruksari atau Mulyorejo) dengan karakteristik geografis yang berbeda, hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasi secara mutlak untuk seluruh wilayah terdampak di Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menyinggung adanya rembesan dan kebocoran tanggul berdasarkan persepsi dan observasi visual peneliti dari informan. Namun, peneliti tidak memiliki latar belakang keilmuan teknik sipil atau hidrologi untuk menjelaskan secara pasti penyebab teknis di balik malfungsi tersebut, sehingga analisis mengenai hal ini tidak terbatas pada sudut pandang sosial-ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup wilayah kajian ke seluruh Pekalongan, guna memperoleh gambaran mengenai variasi dampak sosial-ekonomi di wilayah dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, peneliti mendatang diharapkan dapat melibatkan ahli teknik sipil atau hidrologi untuk memberikan validitas teknis yang lebih akurat dalam menganalisis penyebab kerusakan infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, S. Q., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Model-Model Penelitian Kualitatif: Literature Review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 341–354.
- Al'Alim, M. R., Azizah, M. D. M., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Sosial Terhadap Lingkungan Masyarakat Dan Perkembangannya : Urbanisasi Dan Teknologi. *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4(2), 151–166.
- Alamsyah, A. A. (2020). Drainage Channels to Control Flooding and Road Damage. *Jurnal Dedikasi*, 17(1), 59–63.
- Alidrus, S., & Wiyono, A. (2024). Resilience and Vulnerability of Coastal Communities : A Case Study of Tambak Lorok , Semarang-Indonesia in Facing Flood Risks. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3349–3357.
- Arif, M., & Nasution, S. A. (2022). The Role of Grants in Infrastructure Development Efforts Peran Dana Hibah terhadap Upaya Pembangunan Sarana Prasarana. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2(1), 171–176.
- Asmarani, C. R. (2020). *Konsep Ilmu Ekonomi*.
- Astuty, E. D. (2014). Conditions and the Existence of Cluster Development Business Batik Pekalongan City , Central Java , Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 6(12), 1–10.
- Brouwer, S., Wasis, W., & Umboro, L. (2018). Simulating the arrangement of subsystem to reduce inundation in the drainage system of Pepelegi housing area Sidoarjo. *AIP Conference Proceedings*, 050007(1), 1–7. <https://doi.org/10.1063/1.4985521>
- Cahyadi, F. D., Rudi, M., & Andari, R. E. (2022). Community Adaptation Strategy In Pantai Bahagia Village Muara Gembong Bekasi On The Impact Of Rob. *Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan*, 6, 84–90.
- Dewi, A. S., Antara, M., & Yudhari, I. D. A. S. (2022). Dampak Proses Pembangunan Bendungan Sidan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dan Lingkungan di Desa Buahhan Kaja , Kabupaten Gianyar dan Desa Sidan ,.

- Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 11(1), 36–50.
- Fathiha, A. R. (2022). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Terhadap Tradisi Siraman Sedudo. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(2), 68–76.
- Feryadi, A., & Gofar, N. (2022). Effect Of Changing In Free Water Level On The Stability Of River Embankment. *Jurnal Teknik Sipil*, 16(1), 33–50. <https://doi.org/10.28932/jts.v18i1.3933>
- Furoida, A. N., Suciati, I., Susilowati, I., & Prastyadewi, M. I. (2022). Note Job preferences between fisheries and other sectors in coastal region of Pekalongan, Indonesia. *Indian Journal Fish*, 69(4), 142–145. <https://doi.org/10.21077/ijf.2022.69.4.87241-19>
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 203. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>
- Guntoro. (2020). Transformasi Budaya Terhadap Perubahan Sosial Di Era Globalisasi. *Jurnal Asketik: Agama Dan Perubahan Sosial*, 4(1), 22–33.
- Gupta, J., & Vegelin, C. (2016). Sustainable development goals and inclusive development. *International Environmental Agreements: Politics, Law and Economics*, 16(3), 433–448. <https://doi.org/10.1007/s10784-016-9323-z>
- Handayani, R. E., & Soenjoto, W. P. P. (2021). Perspektif Dan Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 2(2), 58–73.
- Harini, R., Susilo, B., Sarastika, T., Satriagasa, M. C., & Ariani, R. D. (2017). The Survival Strategy of Households Affected by Tidal Floods : The Cases of Two Villages in the Pekalongan Coastal Area. *Indonesian Journal of Spatial and Regional Analysis*, 31(1), 163–175. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v31i1.4259>
- Hayati, L. N. (2022). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perkembangan Pariwisata Kawasan Pinggiran Kota (Studi Kasus Pada Desa Wisata “SETIGI” Kabupaten Gresik) Latifah. *Jurnal Economic and Strategy*, 3(2), 1–11.
- Hetwisari, T., Wulandari, M., & Bumi, I. S. (2023). Analisis Potensi Pengurangan

- Genangan Air Pada Sub Sistem Sungai Banger Analysis Of Potential Reduction Of Inundation In The Banger River Sub- System. *Jurnal Inovasi Konstruksi*, 1(2), 49–58.
- Hidayat, Y. A. (2012). Efisiensi produksi kain batik cap. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1).
- Hijriyanti, F., Nurhadi, & Siregar, R. S. (2024). *Community Adaptation Strategies to Tidal Floods (Case Study: Karangjampo Community, Tirto Sub-District, Pekalongan Regency)* (pp. 789–796). Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora.
- Ikhwanuddin, & Soedarsono, S. I. W. (2020). Banger Watershed Management In Semarang City. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 11(4), 106–114.
- Irawanto, A. G., Nugroho, J., & Prasetyo, A. (2023). The Effect of Coastal Dike and Retention Pond Performance on Flood and Tidal Control in Pekalongan. *Jurnal Teknik Sipil*, 30(2), 139–148. <https://doi.org/10.5614/jts.2023.30.2.1>
- Irham, F., Dairobby, M. Z. R., Fauzan, R. G., & Pramasha, R. R. (2024). Peran sumber daya alam dalam mendorong perekonomian nasional. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11), 1–17.
- Isa, M., Sugiyanto, F., & Susilowati, I. (2015). Adaptation and Mitigation Model for People to Restore Their Ecosystem from Flood in Semarang , Indonesia Model Adaptasi dan Mitigasi untuk Masyarakat Dalam Pemulihan Ekosistem Akibat Banjir di Semarang , Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 166–173.
- Kulig, A. (2000). Flood damages and inundated land reclamation. *Kluwer Academic*, 401–402.
- Kurniawan, B., Sunarya, S. R., Naofal, F., Mukdas, G., & Sudarjah. (2021). Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(3), 120–130.
- Kwari, J. W., Paul, M. K., & Shekarau, L. B. (2015). The Impacts of Flooding on Socio-Economic Development and Agriculture in Northern Nigeria: A Case

- Study of 2012 Flooding in Yola and Numan Areas of Adamawa State Nigeria. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 6(7), 1433–1442.
- Latifah, & Damayanti, M. (2016). Pariwisata Kreatif Berbasis Industri Batik Creative Tourism Based on Batik Industry as an Effort to Local. *Tata Loka Pariwisata Kreatif Berbasis Industri Batik*, 18(1), 11–26.
- Ley, L. (2016). “Dry Feet For All”: Flood Management and Chronic Time in Semarang, Indonesia. *ASEAS – Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 9(1), 107–126.
- Liu, H., & Lu, Y. (2013). Experiment of hydraulic structure’s effect on pollutant transport and dispersion. *International Conference on Remote Sensing, Environment and Transportation Engineering (RSETE)*, 136–139.
- Liziński, T., Bukowski, M., & Wróblewska, A. (2015). Effectiveness Of Flood Protection Project Valuation Methods. *Olsztyn Economic Journal*, 10(3), 276–289.
- Lubis, A., Isa, M., & Hardana, A. (2025). Kesejahteraan Masyarakat Akibat Aktivitas Ekonomi Terhadap Di Kawasan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 802–816.
- Maharlika, A. R., Hadi, S. P., Kismartini, & Hoya, A. L. (2020). Tidal Flooding And Coastal Adaptation Responses in Pekalongan City. *ICENIS*, 1–8.
- Moriyama, T., Tanaka, T., & Tamura, S. (2025). A Study On The Influences Of The Placas Of Levee Construction On Flood Damage - Toward levee improvements to reduce flood damage throughout the basin in 2050 - (pp. 1568–1572).
- Mosshananza, H. (2022). Peran Masyarakat Dalam Pembangunan Tembok Laut (Sea Wall). *Jurnal Dinamika*, 2(2), 33–36.
- Mratihatani, A. S., & Susilowati, I. (2013). Industri Batik Yang Padat Limbah Cair (Studi Empiris : Watershed Sungai Pekalongan di Kota Pekalongan). *Journal of Economics*, 2(2), 1–12.
- Munyaneza, C., & Mbereyaho, L. (2021). Social-Economic Effects and Political Satisfaction from Pedestrian Footbridges in Rural Areas. *Global Journal of*

- Researches in Engineering*, 21(3), 84–94.
- Neuman, M. (2020). Infrastructure Is Key to Make Cities Sustainable. *Sustaibnability*, 1–17.
- Nurhuda, A., Sinta, D., Ansori, I. H., & Setyaningtyas, N. A. (2023). Flashback Of The Mosque In History : From The Prophet's Period To The Abasiyyah Dynasty. *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 17(2), 241–250. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i2.241-250>
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., Hardiyanti, N. T., & Yusida, E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219.
- Pradafitri, W. S., Moersidik, S. S., & Abdini, C. (2018). East Canal Flood as PDAM water resource DKI Jakarta. *ICSolCa*, 09001, 1–6.
- Purifyningtyas, H. Q., & Wijaya, H. B. (2016). Kajian Kapasitas Adaptasi Masyarakat Pesisir Pekalongan terhadap Kerentanan Banjir Rob. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 4(2), 81–94. <https://doi.org/10.14710/jwl.4.2.81-94>
- Putri, H. N., Resmana, S., Atthahara, H., & Aryani, L. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi (Studi di Desa Tanjungbaru Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(July), 353–358.
- Quinn, T., Heath, S., Adger, W. N., Abu, M., Butler, C., Nii, S., Codjoe, A., Horvath, C., Martinez-juarez, P., Morrissey, K., & Murphy, C. (2023). Health and wellbeing implications of adaptation to flood risk. *Ambio*, 52(5), 952–962. <https://doi.org/10.1007/s13280-023-01834-3>
- Reinke, R. (2021). A critical note on the scientific conception of economics : claiming for a methodological pluralism. *The Journal Of Philosophical Economics: Reflections On Economic And Social Issues*, 14(1–2).
- Saadah, K., Anggraini, R., Medida, V. A., & Wiradimaja, A. (2020). Industrialization : The Transition of the Community of Agrarists Toward the Gresik Wringinanom Industry. *Advances in Social Science, Education and*

- Humanities Research*, 404(1), 306–309.
- Salim, M. A., Siswanto, A. B., & Mindiastiwi, T. (2022). Study of Flood Impact Handling in Pekalongan District. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 955. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/955/1/012014>
- Saniff, M. binti S. (2018). Development and its Actors : The Milieu of Islamic-based Development. *Antarabangsa Kajian 'Umran*, 1(1), 14–26.
- Sarah, D., & Soebowo, E. (2018). Land subsidence threats and its management in the North Coast of Java Land subsidence threats and its management in the North Coast of Java. *Earth and Environmental Science PAPER*, 118(1), 012042.
- Sardjono, A., Prastyo, B. A., & Larasati, D. G. (2015). Development Of Collective Trademark For Batik Industry In Kampung Batik Laweyan (Laweyan Batik ' S Village), Solo. *Indonesia Law Review*, 5(1), 33–50.
- Setyawan, Y. A., & Nugara. (2022). Kebijakan transformatif penanganan risiko banjir dan rob di kabupaten pekalongan. *Kajen*, 6(1), 72–87.
- Sianturi, R. S., Kusuma, S. H., Farikha, N., Zubaidah, A. F., Zakina, N., Astuti, S. C., & Amalia, F. (2023). Determining Regional Infrastructure Development Priorities in East Java Province Determining Regional Infrastructure Development Priorities in East Java Province. *Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1186, 1–11. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1186/1/012021>
- Subagyo, A. dan I. K. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Zahir Publishing*. <http://belajarsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhendi, Iqbal, M., Utami, S., & Qohar, A. (2026). Islamic Human Development Framework : Rekonstruksi Model Pengembangan Masyarakat Islam Berbasis Kompetensi Dan Spiritual Capital Rekonstruksi Model Pengembangan Masyarakat. *Jurnal Media Akademik*, 4(6).
- Tananda, H., Sugianto, A., & Rahardjo, P. P. (2023). Sheet Pile Failure Caused by Scouring and Sand Mining at Padang River Bank. *Indonesian Geotechnical Journal*, 2(December), 109–122.

- Tisnawati, & Rabbani, N. (2023). Penataan dan evaluasi kondisi saluran drainase di kelurahan tirta kota pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 9–14.
- Ummah, M. (2023). Konsep Kelangkaan dalam Persepektif Ilmu Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 5(2), 145–154.
- Vioreza, N., Hilyati, W., & Lasminingsih, M. (2023). Education for Sustainable Development: Bagaimana Urgensi dan Peluang Penerapannya pada Kurikulum Merdeka ? *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 1, 34–48.
- Wahyudi, S. I., Adi, H. A., Santoso, E., & Heikoop, R. (2026). Simulating on water storage and pump capacity of “Kencing” river polder system in Kudus regency, Central Java, Indonesia. *AIP Conference Proceedings*, 020064, 1–11. <https://doi.org/10.1063/1.4976928>
- Wijayanto, V., Suwartapradja, O. S., & Hermawati, R. (2017). Perubahan Mata Pencarian dan Proses Adaptasi Warga Terkena Dampak Pembangunan Waduk Jatigede. *Indonesian Journal Anthropology*, 2(2), 66–77.
- Yastrib, M., Tajri, R., Rifdah, S., Chrysanti, A., & Kusuma, M. S. B. (2021). Assessment of flood risk reduction in DKI Jakarta: Cengkareng Sub-district. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 737. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/737/1/012026>
- Zahira, I., Hasbi, M. Z. N., & Faris, S. (2024). Strengthening Economic and Development Relations Transformation Efforts Towards Golden Indonesia 2045. *Jurnal of Islamic Economics and Bushiness Ethic*, 1(3), 125–135. <https://doi.org/10.24235/jiesbi.v1i2.133>